

**Implementasi Pembelajaran *Literature Based* Menggunakan Metode *Reciprocal* dalam Meningkatkan Penguasaan Mahasiswa Terhadap Materi Mata Kuliah Studi Sosial Anak Usia Dini**

**Melia Eka Daryati**<sup>1</sup>

melia\_eka@unib.ac.id

**Didik Suryadi**<sup>2</sup>

didiksuryadi@unib.ac.id

**Muhammad Hatta**<sup>3</sup>

mhatta677@gmail.com

<sup>1,2</sup> Universitas Bengkulu, Bengkulu

<sup>3</sup> Universitas Ratu Samban, Bengkulu

Received: January 18<sup>th</sup> 2021

Accepted: January 25<sup>th</sup> 2021

Published: January 30<sup>th</sup> 2021

**Abstrak:** Masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bacaan sebagai sumber belajar mengakibatkan proses pembelajaran dominan berlangsung secara direktif, padahal sumber bacaan sangat melimpah dan mudah diakses salah satunya melalui internet. Tujuan penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan metodologi pengembangan studi sosial pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Bengkulu. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model John Elliot. Subjek penelitian sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan dan tes penguasaan materi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi *literature based* menggunakan metode *reciprocal* dapat meningkatkan penguasaan materi studi sosial anak usia dini dari hasil diperoleh  $p = 0,001$  sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemampuan mahasiswa sebelum (*pretest*) dan setelah siklus 1 serta siklus 2. Pengimplementasian pembelajaran *literature based* menggunakan metode *reciprocal* dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi studi sosial anak usia dini.

**Kata Kunci:** pembelajaran *literature based*; metode *reciprocal*; dan pengembangan studi sosial anak usia dini

**How to cite this article:**

Daryati, M. E., Suryadi, D., & Hatta, M.(2021). Implementasi Pembelajaran *Literature Based* Menggunakan Metode *Reciprocal* dalam Meningkatkan Penguasaan Mahasiswa Terhadap Materi Mata Kuliah Studi Sosial Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 45-56. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.6.1.45-56>

**PENDAHULUAN**

Standar acuan utama dalam mengembangkan proses pembelajaran studi sosial anak usia dini bersumber dari Permendikbud No 49 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada

Pasal 10 mengenai standar proses pembelajaran mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa (Permendikbud, 2014, p. 7).

Proses pembelajaran yang biasa dilakukan pada mata kuliah metodologi studi sosial dilakukan secara *team teaching* dengan menerapkan konsep teoritik yang diaplikasikan kedalam praktek pembelajaran studi sosial untuk anak usia dini.

Pengaplikasian konsep studi sosial merujuk dari beberapa sumber belajar yang bisa diakses oleh mahasiswa tanpa membatasi bahan rujukan. Hampir seluruh mahasiswa telah memiliki telepon pintar yang memudahkan mereka untuk menggunakan sarana internet. Hal ini sangat membantu dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran studi sosial berbasis *literature based learning* dalam metode *reciprocal*. Elemen kegiatan pembelajaran yang juga sangat penting adalah pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan. Salah satu bentuk proses evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses perkuliahan yang dilakukan oleh tim pengampu mata kuliah adalah melakukan proses refleksi pembelajaran.

Hasil refleksi pembelajaran terhadap mata kuliah metodologi pengembangan studi sosial diantaranya adalah: Pertama, mahasiswa memiliki motivasi belajar yang bervariasi. Hal ini tampak dari tingkat ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kedua, sikap mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan perilaku *dependen*, sangat tergantung pada materi yang telah disediakan oleh dosen. Mahasiswa kurang adanya upaya untuk melakukan eksplorasi terhadap sumber *literatur* secara mandiri. Secara umum ada sikap *mediokre* diantara mahasiswa terhadap penguasaan materi perkuliahan. Dipihak lain, terdapat potensi yang sangat besar yang tersedia melalui penelusuran artikel melalui internet yang bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para mahasiswa. Hal semacam ini belum secara

optimal dilaksanakan dalam proses perkuliahan. Kondisi demikian menuntut upaya perbaikan agar harapan lembaga Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dapat didukung.

Hal yang paling menantang untuk dilakukan perbaikan adalah pemahaman mahasiswa terhadap sumber *literatur* yang banyak tersedia dan disediakan melalui akses internet. Penguasaan mahasiswa dalam memahami sumber bacaan yang disediakan masih rendah. Hal demikian mendorong terjadinya proses perkuliahan lebih yang bersifat direktif. Kondisi demikian membuat nilai kemanfaatan dari literatur-literatur yang disediakan dan tersedia menjadi kurang efektif. Sumber dari terjadinya kondisi tersebut terletak pada ketidak tepatan dosen dalam memilih strategi pembelajaran.

Proses pembelajaran studi sosial direncanakan selaras dengan misi Prodi Pendidikan Guru PAUD yang berlandaskan pada kurikulum yang telah ditetapkan. Ketersediaan fasilitas perkuliahan yang dilakukan secara *blended* pada masa pandemi Covid-19 membutuhkan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi sehingga mahasiswa memahami dan bisa menerapkan pengembangan studi sosial untuk anak usia dini. Perkuliahan daring dan luring dilakukan dilakukan karena adanya persebaran jumlah kasus pasien positif Covid-19 kemudian pemerintah Republik Indonesia mengambil kebijakan melalui Keppres No 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 yang menghasilkan pembatasan aktivitas bagi masyarakat yang kemudian dikenal dengan istilah *lockdown* (Nahdi et al., 2020, p. 178). Penelitian lainnya yang dilakukan Oding selama pandemi Covid-19 menyatakan bahwa peralihan proses pembelajaran ini memaksa

semua pihak untuk mengikuti prosedur yang mungkin bisa dilakukan agar pembelajaran tetap berlangsung efektif (Supriadi, 2020, p. 843).

Pembelajaran *online* diperoleh kesimpulan bahwa masih ada pendidik PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran di tengah pandemi covid 19, karena pendidik PAUD yang belum mahir menggunakan aplikasi pembelajaran *online* (Nurdin & Anhusadar, 2020, p. 686). Untuk itu perlu dilakukan keterampilan dalam mengajar, perlu adanya peningkatan pemahaman mengenai konsep dan teori pendekatan pembelajaran dan diperlukan adanya latihan yang cukup dalam praktik mengajar (Nasirun & Daryati, 2019, p. 71) Perlu keterampilan pembelajaran yang digunakan bahwasannya keterampilan guru dalam mengajar berperan dalam peningkatan mutu dan aktivitas anak didik dalam kelas, perkembangan dan kemajuan anak didik (Nasirun et al., 2020, p. 442).

Strategi pembelajaran perlu dilakukan perbaikan dengan memanfaatkan berbagai *literatur* yang tersedia secara lebih efektif dan produktif. Guru harus dapat menentukan pilihan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Sedangkan dalam pemilihan model pembelajaran haruslah disesuaikan dengan kondisi siswa dan kelas (Khaeri, Fathul., Bakri Mallo., 2015, p. 262). Diperkuat dari penelitian Desni, dkk bahwa pengembangan pembelajaran melalui multimedia interaktif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik (Desni Yuniarni, Reni Puspita Sari, 2020, p. 280).

Hasil dari berbagai *literatur* menuntun peneliti untuk menetapkan strategi pembelajaran berbasis *literatur* dengan menerapkan metode pembelajaran *reciprocal* sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran selama ini. Konsep *literature based* akan membuat studi *literatur* oleh mahasiswa menjadi semakin ekstensif.

Penggunakan metode *reciprocal* membuat aktivitas studi *literatur* tersebut menjadi intensif. (Galih Priyambada, Soegiyanto, 2016, p. 1) menerapkan *reciprocal* berhasil meningkatkan memotivasi belajar mahasiswa sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil pembelajaran. Penelitian yang menerapkan metode *resiprokal* pada pembelajaran penjasorkes dapat meningkatkan karakter *fair play* siswa (Erwan Junanto, 2015, p. 125).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Barra Purnama Pradja, 2020, p. 159). mengenai metode *reciprocal teaching* dapat digunakan oleh para pendidik khususnya dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, memotivasi siswa lebih baik, meningkatnya kemampuan penalaran siswa, dan meningkatkan efektivitas kemampuan komunikasi matematis siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Argikas & Khuzaini, 2016, p. 67) mengenai model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar.

Untuk itu perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran pada perkuliahan yang selama ini dilakukan. Hal yang mendasarinya adalah kurangnya sumber *literatur* yang ada dipasaran yang mudah diakses oleh mahasiswa. Dipihak lain, terdapat banyak sumber *literatur* alternatif berupa artikel ilmiah yang tersebar diinternet dan dapat diakses secara mudah oleh dosen maupun mahasiswa. Telah ada upaya penggunaan *literatur-literatur* tersebut dalam masa perkuliahan namun ternyata masih belum menunjukkan hasil yang efektif sebagai akibat dari kurang tepatnya pemilihan strategi pembelajarannya. Dari hasil penelitian Gulhiz menyatakan bahwa *reciprocal teaching strategies on comprehension of expository texts* (Pilten, 2016, p. 232).

Perbaikan proses pembelajaran akan diarahkan pada penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang ada dalam berbagai *literatur* tersebut dengan menerapkan proses pembelajaran berbasis *literatur* dengan mengimplementasikan metode *reciprocal* dalam perkuliahan mata kuliah metodologi pengembangan studi sosial pada anak usia dini di Prodi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pemilihan strategi pembelajaran di atas berdasar hasil telusur berbagai *literatur* dan implementasi dari beberapa penelitian yang menunjukkan efektifitas penerapan metode *reciprocal* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Melalui penelitian ini diharapkan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah yang diampuh oleh tim peneliti selama ini. Selanjutnya, melalui penelitian ini juga diharapkan terjadi peningkatan dalam hal keluasaan dan kedalaman pemahaman materi perkuliahan oleh mahasiswa yang pada gilirannya akan dapat membantu lembaga Prodi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu dalam meningkatkan kualitas lulusannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), hal ini berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada. Menurut Niff dalam Octavia (2013:103) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

Langkah Penelitian Tindakan Kelas :  
1) Tahap Temuan dan Analisis Fakta Pada tahap ini peneliti mengadakan penelitian

pendahuluan, tujuannya adalah untuk mengetahui berbagai fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran, dengan menggunakan dokumentasi 2) Tahap Perencanaan yakni membuat rencana secara keseluruhan berdasarkan pada temuan awal yakni berupaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui kegiatan: a) Meringkas (menceritakan kembali peristiwa penting dalam sebuah *literature based* secara berurutan), b) Mempertanyakan (mengajukan pertanyaan berbasis *literature based* dan merespon pertanyaan), c) Klarifikasi (mengidentifikasi kata-kata atau kalimat yang membingungkan dan mencari makna, Mengajukan pertanyaan yang lebih kompleks untuk menentukan apakah pendengar mengerti *literature based* yang dibahas, argument pemahaman sesuai topik *literature based*), d) Memprediksi (menggunakan pengetahuan sebelumnya dan petunjuk *literature based* untuk prediksi selanjutnya) yang dilakukan pada setiap siklus selama penelitian, 3) Tahap Implementasi Tindakan, yakni melaksanakan rencana yang sudah disusun bersama tim dengan dukungan bahan dan media yang sudah disiapkan. Semua tindakan baik pada siklus 1 dan siklus 2 diimplementasikan pada satu kelas pelaksana tindakan adalah peneliti dan dosen pendamping. 4) Tahap Monitoring Implementasi dan Efek Tahap ini dilakukan bersamaan dengan implementasi tindakan. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap berlangsungnya tindakan dan efek yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut, baik oleh mahasiswa atau dosen maupun sistem pembelajaran secara keseluruhan. Observasi dilakukan oleh kolaborator (*team teaching*) dan juga oleh peneliti langsung pada saat melaksanakan pembelajaran 5) Tahap Penjelasan Kegagalan Tahap ini merupakan tahap evaluasi dan refleksi terhadap hasil monitoring yang telah

dilakukan, baik proses maupun produk pembelajaran, didiskusikan bersama dengan tim peneliti secara objektif dan terbuka seperti komentar, tanggapan, dan penilaian diintegrasikan guna mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, pada siklus pertama, baik yang berhubungan dengan strategi pembelajaran, maupun konten pembelajaran (bidang pengembangan), selanjutnya disimpulkan tingkat keberhasilannya. Bila belum sampai pada tingkat keberhasilan yang diinginkan, maka dicari penyebabnya, kemudian diadakan perbaikan dan tindak lanjut pada siklus berikutnya, dan seterusnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

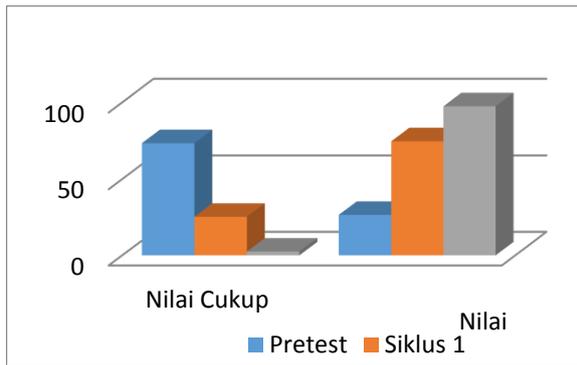
Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Bengkulu menggunakan ruang virtual dan halaman ruang pascasarjana FKIP sebagai ruang perkuliahan yang dilakukan selama melakukan penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Pada semester ganjil ini perkuliahan dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan Covid 19, sehingga perkuliahan dilakukan melalui daring dan luring.

Perkuliahan secara daring menggunakan *e-learning* UNIB mata kuliah metodologi studi sosial anak usia dini setelah itu menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Perkuliahan juga dilakukan secara luring menggunakan halaman bawah gedung pascasarjana FKIP dengan menggunakan protokol kesehatan dengan cara menghadirkan mahasiswa sekitar 5-10 orang, menggunakan masker atau *face shile*, mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitaizer*, tidak berkerumunan, dan menggunakan surat pernyataan perkuliahan.

Mahasiswa pendidikan guru PAUD semester 5 yang berjumlah 80 orang yang

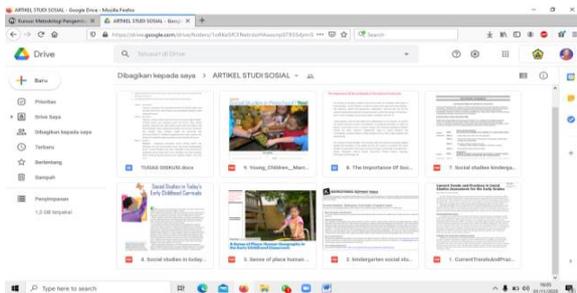
tersebar dalam 2 kelas pararel A dan B menjadi subjek pada penelitian ini. Penentuan subjek penelitian dikarenakan adanya mata kuliah yang diampuh pada semester 5 tersebut. Mata kuliah metodologi studi sosial anak usia dini harus dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran agar lebih inovasi dan bisa menjadi dasar pengembangan ilmu sosial seorang guru saat menerapkan pembelajaran di dunia kerja nantinya. Sejalan dengan penelitian (Galih Priyambada, Soegiyanto, 2016, p. 2). bahwasannya keterampilan dasar mengajar bagi guru sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk mengimplementasikan keterampilan tersebut memerlukan pendekatan metode *resiprokal* karena dari hasil penelitian Heru, dkk melalui metode *resiprokal* mampu memberikan kebebasan pada peserta didik untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas, siswa diberikan kewajiban untuk menilai hasil belajar secara terbatas. Metode *reciprocal* ini sering diterapkan saat proses mengajar yang dipergunakan pendidik dalam membangkitkan motif, minat, atau gairah peserta didik selama proses pembelajaran (Pratama et al., 2013, p. 3).

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dengan pengambilan nilai disetiap pertemuan kemudian diambil rata-rata keseluruhan pertemuan menggunakan uji *cochron* melalui analisis *post hoc* dengan uji *mcnemar* untuk menentukan perbedaan setiap siklusnya, penentuan hasil diperoleh sebagai berikut :

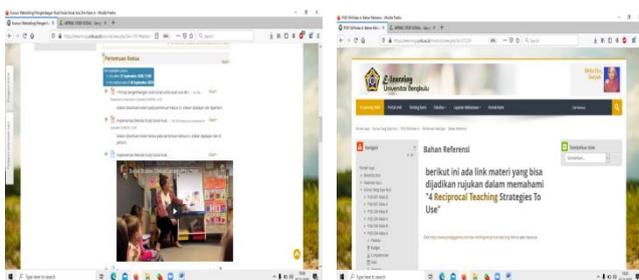


Gambar 1. Frekuensi Penilaian Penguasaan Pembelajaran Studi Sosial

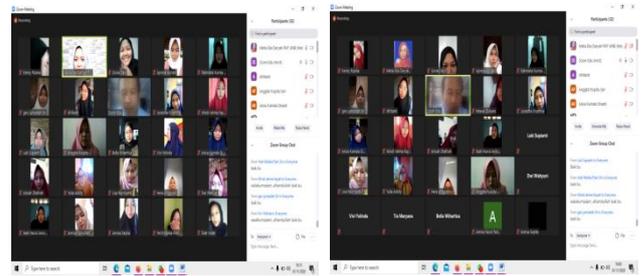
Berdasarkan Gambar 1. Terdapat peningkatan penguasaan pembelajaran studi sosial yang di peroleh dari rata-rata frekuensi nilai mahasiswa sebelum (pretest) dan setelah siklus 1 dan 2. Mahasiswa yang mendapatkan nilai baik saat pretest 21 %, setelah siklus 1 mahasiswa mendapat nilai baik 75, dan pengulangan siklus 2 mendapat nilai baik 97 %. Peningkatan penguasaan pada siklus 1 dan siklus 2, mahasiswa telah menerapkan literature based melalui metode *reciprocal*, ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar2. Literature based berasal dari Google Drive Mata Kuliah Studi Sosial



Gambar 3. Implementasi tindakan reciprocal menggunakan elearning



Gambar 4. Monitoring implemetasi dan efek reciprocal menggunakan zoom meeting

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari rata-rata persentase setiap siklus, maka dilakukan pengujian menggunakan uji beda, untuk menentukan perbedaan peningkatan penguasaan pembelajaran studi sosial maka analisis uji sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Pretest dengan Siklus 1 dan Siklus 2 Penguasaan Mahasiswa dalam Studi Sosial

Kegiatan	Penilaian		C	p
	Cukup	Baik		
Pretest	59	21	60.9	0,001
Siklus 1	20	60		
Siklus 2	10	70		

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan hasil  $p= 0,001$  yang berarti terdapat perbedaan tingkat Penguasaan mahasiswa antara tiga kali pengukuran, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara Penguasaan mahasiswa saat pretest dan setelah siklus 1 dan siklus 2 dalam pembelajaran studi sosial.

Tabel 2. Penilaian Pretest dengan Siklus 1 dan 2, Siklus 1 dengan Siklus 2 Penguasaan Mahasiswa dalam Studi Sosial

Pretest	Siklus 1 (Penilaian)		p
	Cukup	Baik	
Cukup	14	45	0,001
Baik	6	15	

Pretest	Siklus 2 (Penilaian)		0,001
	Cukup	Baik	
Cukup	8	51	
Baik	2	19	
Siklus 1	Siklus 2 (Penilaian)		0,001
	Cukup	Baik	
Cukup	1	19	
Baik	1	58	

Analisi menggunakan Uji Mcnemar dilakukan untuk menentukan perbedaan setiap siklus dalam pembelajaran studi sosial, maka didapat perbedaan yang bermakna ditemukan dengan  $p=0,001$  antara pretest dengan siklus 1 dan siklus 2, artinya terdapat peningkatan penguasaan mahasiswa dalam pembelajaran studi sosial yang didasarkan dari penilaian dari hasil siklus 1 dan pengulangan siklus 2, proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 mahasiswa telah menerapkan literature base melalui metode *reciprocal* dalam pembelajaran studi sosial.

Uji beda juga dilakukan untuk menentukan penilaian antara siklus 1 dengan siklus 2 dengan nilai  $p=0,001$ , artinya didapati perbedaan Signifikan penguasaan mahasiswa antara siklus 1 dengan pengulangan siklus 2, dari penilaian yang dilakukan pada siklus ke 2 terjadi peningkatan penguasaan mahasiswa pembelajaran studi sosial. Gaya mengajar *resiprokal* dapat memperbaiki hasil belajar berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Barra Purnama Pradja, 2020, p. 159). memperkuat argument bahwasannya metode pembelajaran yang menggunakan metode resiprokal lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penerapan metode mandiri berstruktur.

#### Pembahasan Mengenai *Literature base* Melalui Metode *Reciprocal* Dalam Pembelajaran Studi Sosial

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Pada setiap kali pertemuan dilakukan pengambilan nilai kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui nilai keseluruhan pertemuan dengan menggunakan uji *cochron* melalui analisis *post hoc* dengan uji *mcnemar* untuk menentukan perbedaan setiap siklus penelitian.

Setiap siklus penelitian dilakukan dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan model John Elliot melalui tahapan tahap *reconnaissance (fact finding & analysis)*, tahapan *general plan (action step 1)* atau *amended plan*, tahapan *implementasi action step*, tahapan *monitor implementa tion & effects* tahapan *reconnaissance (explain any failure to implement and effect)*.

Pembelajaran menggunakan *reciprocal teaching* kepada peserta didik dapat memahami suatu materi dan memberikan penjelasan pada teman sebayanya, sehingga para ahli menyebut *reciprocal teaching* ini sebagai *peer practice* (latihan dengan teman sebayanya). Guru berperan sebagai fasilitator yang melakukan bimbingan secara bertahap atau *scaffolding*. Selain itu juga penelitian (Zahratul Qalbi, Serli Marlina, Rafhi Febryan Putera, Isa Hidayati, 2020, p. 290). juga menegaskan bahwa salah satu menguatkan kemampuan melalui pengaplikasian bahasa yang dituangkan dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Selain itu juga seorang pendidik perlu meningkatkan efektif komunikasi kepada peserta didik, untuk meningkat motivasi belajar (Nisa & Sujarwo, 2020, p. 229). Selain itu juga perlu adanya pengutaraan bahasa ekspresif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik (Yuniati & Rohmadheny, 2020, p. 60).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode *reciprocal* yang merupakan metode formasi berpasangan untuk memahami bahan bacaan, meringkas, mempertanyakan, mengklasifikasikan, dan melakukan prediksi terhadap materi pembelajaran. Tahapan metode *reciprocal* diantaranya tahapan *perimpact*, *impact*, dan *postimpact* melalui aktivitas meringkas, mempertanyakan, mengklasifikasikan, dan memprediksikan. Melalui metode *reciprocal* memunculkan jalinan komunikasi aktif antar mahasiswa melalui proses timbal balik dalam memahami suatu bahan bacaan sehingga penguasaan materi dapat terfasilitasi dan terealisasi secara lebih baik.

Pada tahapan pra tindakan penelitian dilakukan tes awal (*pre test*) kepada mahasiswa untuk mengetahui Penguasaan pada materi prasyarat metodologi studi sosial anak usia dini. Pelaksanaan tes sebelum diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik (Sutrisno, 2012). Untuk itu perlu tinjauan *educational leadership* dan integritas dalam melaksanakan pembelajaran (Rosyati et al., 2020, p. 201).

Pelaksanaan penelitian ini menerapkan beberapa peran yang akan dilakukan untuk memahami *literature base* diantaranya adalah *summarizer*, *questioner*, *clarifier*, dan *predictor*. Pelaksanaan penelitian pada siklus I ini dilakukan secara daring menggunakan *web elearning* sebagai panduan dalam menjalankan perkuliahan setiap pertemuannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Siregar et al., 2020, p. 724) bahwasannya pembelajaran berbasis *web* yang paling sederhana adalah *website* yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi-materi pembelajaran, diskusi, tugas, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (Yustanti & Novita, 2019). Untuk itu perlu melakukan pengembangan imajinasi dalam

mempertimbangkan ide-ide baru dan inventif setiap proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Ann & Westerville menyatakan bahwa *students better understand and enjoy listening to read aloud books. Reciprocal teaching consists of instructing students in four reading comprehension strategies: summarizing, questioning, predicting and clarifying. Although* (Englehart, n.d., p. 1).

Seorang pendidik harus memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam hal waktu seperti menepati waktu tugas, memanfaatkan waktu dengan baik, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, disiplin terhadap tugas kedinasan yang meliputi menaati peraturan sekolah, menyiapkan kelengkapan mengajar, disiplin terhadap disiplin suasana kerja, disiplin dalam melayani peserta didik, dan disiplin terhadap sikap dan tingkah laku (Siyella Tika N, Kurniah, Nina, 2014, p. 80). Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan juga bisa diaplikasikan melalui tulisan yang dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan (Lamusu, 2020, p. 362).

Pelaksanaan penelitian di siklus I ini terdapat beberapa tindakan yang harus diperkuat dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa untuk memahami studi sosial anak usia dini. Salah satunya memerlukan penguatan menggunakan aplikasi *zoom meeting* secara interaktif dan dilakukan penilaian terhadap proses pelaksanaan metode *reciprocal* secara berskala. Penilaian dibuat untuk mengetahui kemajuan belajar anak dan sebagai teknik pelaporan. Menurut Jamaris Asesmen merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini (L. Anhusadar, 2013).

Penelitian yang dilakukan (Junaidi, 2016, p. 17) sejalan dengan hasil penelitian pada siklus I yang menyatakan bahwa pengembangan kreativitas siswa lebih tinggi secara signifikan sesudah mendapatkan pembelajaran permainan bola voli dengan gaya mengajar resiprokal. Argument serupa juga diutarakan oleh peneliti (Sukrawan Hari, 2012, p. 1) yang menyatakan bahwa *reciprocal strategy is also significantly improve visual-dominant students in reading comprehension*.

Pelaksanaan penelitian di siklus II dilakukan berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang kemudian direncanakan sesuai dengan ketercapainya tujuan dari penelitian ini dengan menerapkan perkuliahan secara daring dan luring yang memanfaatkan aplikasi Web Elearning Unib, *zoom meeting*, pertemuan secara kelompok antara 5-10 orang dan penyediaan lembar kegiatan harian untuk mahasiswa. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai seorang pendidik sebaiknya memiliki kreatifitas dalam menyajikan pembelajaran *online* dan tatap muka yang efektif dalam menyampakan materi dengan metode yang bervariasi, memantau program dan kemajuan melalui penilaian peserta didik, merancang kesemparan belajar bagi peserta didik untuk menerapkan pengalaman belajar, bersedia mengulang materi ketika anak belum memahaminya, menetapkan target belajar untuk setiap anak (Setyosari, 2017).

Melalui penerapan metode *reciprocal* sebagai strategi pembelajaran baik diterapkan secara daring maupun luring tetap efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memahami studi sosial anak usia dini dengan menerapkan konsep *literature based* akan membuat studi literatur oleh mahasiswa menjadi semakin ekstensif. Penggunaan metode *reciprocal* membuat aktivitas studi literatur tersebut menjadi intensif, hal ini

sejalan dengan pendapat Junanto & Karmanto (2015) bahwasannya menggunakan metode *reciprocal* dalam pembelajaran dapat meningkatkan karakter dan peningkatan pengetahuan peserta didik. Priyambada, Soegiyanto & Woro (2016) menerapkan *reciprocal* berhasil meningkatkan memotivasi belajar mahasiswa sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil pembelajaran para peserta didik. Hal ini diperkuat dari penelitian Nengah mengenai penerapan model pembelajaran *reciprocal* dapat meningkatkan prestasi belajar (Saufi, 2018, p. 9).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa kesimpulan mengenai implementasi *literature based* yang menggunakan metode *reciprocal* dalam meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan metodologi pengembangan studi sosial anak usia dini di Prodi Pendidikan Guru PAUD FKIP UNIB berupa penerapan peran dalam menerapkan metode *reciprocal* diantaranya *Predictor* dalam menjelaskan prediksinya tentang bahan bacaan yang akan dibahas. Kemudian dilanjut oleh anggota yang berperan sebagai *clarifier*. *Clarifier* berperan mengarahkan atau juga menambahkan hal-hal yang mungkin benar atau mungkin perlu diperdalam tentang prediksi dari *preditor*. *Clirifier* juga dapat bertanya atau tentang prediksi yang dibuat oleh *predictor*. Selanjutnya, anggota yang berperan sebagai *questioner* mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik pertanyaan yang berhubungan istilah kosa kata yang belum dipahami. *Questioner* dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan klarifikasi. Peran *summarizer*

merangkum ide utama dalam pembicaraan yang berbasis pada isi teks. Melalui peran setiap anggota dalam suatu kelompok menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan dari hasil penilaian Penguasaan mahasiswa mengalami peningkatan penguasaan terhadap materi metodologi pengembangan studi sosial anak usia dini.

Implementasi *literature based* menggunakan metode *reciprocal* dapat meningkatkan penguasaan materi studi sosial anak usia dini dari hasil diperoleh  $p = 0,001$  sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemampuan mahasiswa sebelum (*pretest*) dan setelah dilakukan siklus 1 serta siklus 2. Pengimplementasian pembelajaran menggunakan *literature based* melalui penggunaan metode *reciprocal* dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi studi sosial anak usia dini. Pengimplementasian *literature based* dengan menggunakan metode *reciprocal* bisa digunakan untuk perkuliahan yang dilakukan secara daring maupun secara luring.

#### Saran

Metode ini dapat diterapkan untuk perkuliahan pada mata kuliah lainnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa studi *literature* secara intensif maupun ekstensif yang bisa diterapkan oleh mahasiswa maupun pendidik, penerapan metode ini dapat membuat proses pembelajaran lebih aktif karena adanya proses interaksi dan timbal balik yang saling mendukung efektivitas proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

Argikas, T. B., & Khuzaini, N. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep*

*Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Depok*. Jurnal Mercumatika, 1(1), 67–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/mercumatika.v1i1.186>

Bangun, S. Y. (2019). *Meningkatkan Pukulanswingpermainan Softball Menggunakan Metode Resiprokal*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp>:

Bara Wahyu Ramadhan, G. D. (2019). *Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Servis Pendek Bulutangkis Bara Wahyu Ramadhan\**, Gatot Darmawan. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan., 7(3), 379–383. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/30931>.

Barra Purnama Pradja, M. A. F. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching*. 2(2), 159–166.

Desni Yuniarni, Reni Puspita Sari, A. A. (2020). *Pengembangan Multimedia Interaktif Video Senam Animasi Berbasis Budaya Khas Kalimantan Barat*. Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 280–394. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.331>

Englehart, A. (n.d.). *Can Modified Reciprocal Teaching Strategies Improve Kindergarten English Language Learners ' Comprehension and Enjoyment of Read Aloud Books*. 1–17.

Ervan Junanto, K. (2015). *Penerapan Metode Resiprokal Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Fair Play Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Iis 1 Sma Negeri 1 Godean*

- Sleman*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(November), 125–129. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download/8189/6860>.
- Galih Priyambada, Soegiyanto, O. W. K. H. (2016). *Pengaruh Gaya Menhajar Resiprokal dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Pembelajaran Senam Lantai*. 5(1), 2–4.
- Junaidi, J. (2016). *Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i1.3660>
- Khaeri, Fathul., Bakri Mallo., A. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untukmeningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Dan Volume Kubus Dan Balok Di Kelas Viii Smp Negeri 16 Palu*. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 2(3), 261–272. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/view/8306>.
- Lamusu, S. A. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi PG-PAUD melalui Pendekatan Sainifik*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 360. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.609>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). *Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Nasirun, M., & Daryati, M. E. (2019). *Jurnal Siliwangi : Seri Pendidikan P- ISSN 2476-9312 Studi Kemampuan Mengajar Peer Teaching Mahasiswa Semester V Program Studi S1 Pendidikan Guru Paud Tahun Ajaran 2018 / 2019*. Kata kunci : Kemampuan Mengajar , Peer Teaching , Pembelajaran Keywords : Teach. 5(2), 71–76. <https://doi.org/10.22460/ts.v5i2p73-83.1474>
- Nasirun, M., Yulidesni, Y., & Daryati, M. E. (2020). *Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 441. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). *Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Octavia, Dini. 2013. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. [jurnal.repository.upi.edu](http://jurnal.repository.upi.edu)

- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.*, [http://faperta.ugm.ac.id/2014/site/fokus/pdf/permen\\_tahun2014\\_nomor049.pdf](http://faperta.ugm.ac.id/2014/site/fokus/pdf/permen_tahun2014_nomor049.pdf)
- Pilten, G. (2016). *The Evaluation of Effectiveness of Reciprocal Teaching Strategies on Comprehension of Expository Texts*. *Journal of Education and Training Studies*, 4(10), 232–247. <https://doi.org/10.11114/jets.v4i10.1791>
- Pratama, H., Simanjuntak, V. G., & Purnomo, E. (2013). *Sabit Melalui Metode Resiprokal Kelas VB SDN 68 Pontianak*. 1–8.
- Rosyati, T., Saprudin, S., & Alaydrus, A. S. (2020). *Kinerja OCB pada guru PAUD ditinjau dari Educational leadership dan Integritas*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 201. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.513>
- Saufi, M. (2018). *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Dengan Model Resiprokal Pada Siswa Kelas Viii A Semester I Smp Pgri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(2), 227–249.
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (2020). *Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 719. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.700>
- Siyyella Tika N, Kurniah, Nina, M. E. D. (2014). *Studi Perbedaan Karakter Disiplin Anak Kelompok B Berdasarkan Disiplin Kerja Guru (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud Kampung Bali Kota Bengkulu)*. 79–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.2.1.79-85>
- Sukrawan Hari, I. M. (2012). *The Effect of Reciprocal Strategy and Learning Style on Reading Comprehension of the 10 th Grade Students of SMAN 3 Amlapura*. 1–42.
- Supriadi, O. (2020). *Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 841–856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>
- Yuniati, S., & Rohmadheny, P. S. (2020). *Bermain Peran: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.509>
- Zahratul Qalbi, Serli Marlina, Rafhi Febryan Putera, Isa Hidayati, M. E. D. (2020). *Pengaruh permainan maze terhadap kemampuan bercerita di tk negeri 1 padang baru*. 4(2), 287–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.1013>